

Daftar Pustaka

- Afifah ,Wiwik. (2013). Perlindungan Hukum Bagi Perempuan Korban Perkosaan Yang Melakukan Aborsi. *Jurnal Ilmu Hukum*. 9 (18).
- Agustin, Sienny/ Alodokter. (2021, 7 April). *Risiko Aborsi dan Konsekuensi Hukumnya*. Diakses pada 9 Oktober 2022. <https://www.alodokter.com/memahami-berbagai-sisi-aborsi>
- Aprilia, Iqraa Runi. (2021). Solidaritas Mendorong Keadilan Transformatif : Mewujudkan Pemulihan Bagi Korban Kekerasan Seksual. *Jurnal Perempuan*.26 (3).
- Baharuddin, Rahmawati. (2003). Wanita Dan Hukum Perspektif Feminis Terhadap Hukum. *Jurnal El-Harakah*. 5(2).
- Dewi, Yogi Paramitha. (2023). Hak Kesehatan Seksual dan Reproduksi bagi Perempuan : Kajian Perbandingan Mengenai Pengaturan tentang Aborsi di Nepal dan Indonesia. *Jurnal Perempuan*. 28(1).
- Djamil, Nasir. (2013). *Anak Bukan Untuk Dihukum*. Jakarta Timur : Sinar Grafika.
- Donny Danardono. (2006). *Teori Hukum Feminis : Menolak Netralitas Hukum, Merayakan Difference dan Anti Esensialisme* dalam Sulistyowati Irianto (ed.), *Perempuan & Hukum : Menuju Hukum yang Berperspektif Kesetaraan dan Keadilan*. Jakarta, buku Obor
- Fatahaya, Shafira and Rosalia Dika Agustanti. (2021). Legalitas Aborsi Yang Dilakukan Oleh Anak Akibat Perkosaan Inses. *Jurnal Usm Law Review*. 4 (2).
- Irianto, Sulistyowati. (2011). Hukum Yang Tidak Peduli Korban. *Jurnal Perempuan : Perkosaan dan Kekuasaan*. 71
- . (2020). *Perempuan Dan Anak Dalam Hukum & Peradilan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Irianto, Sulistyowati dan I.L. Nurtjahyo. (2006). *Perempuan di Persidangan : Pemantauan Peradilan Berperspektif Perempuan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Komnas Perempuan, *Catahu 2023 Komnas Perempuan: Catatan Tahunan Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2022*
- Konvensi Internasional, *Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Woman 1984*
- Konvensi Internasional, *Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia 1948*
- Konvensi Internasional, *International Conference on Population and Development (1994)*
- Konvensi Internasional, *Konferensi Beijing 1995*

- Konvensi Internasional, World Conference on Human Rights, Vienna 1993
- Mahardini, Iin Aulia Mahardini and Siti Aisyah. (2022). Feminist Legal Theory dalam Peraturan Mahkamah Agung : Studi Analisis Hukum Islam. *Shatuna*.3(1).
- Manalu, Abby Gina Boang & Asri Pratiwi Wulandari.(2023).Feminisme dan Keadilan Reproduktif: Mempersoalkan Aborsi Berdasarkan Pengalaman Aktivisme HKSR. *Jurnal Perempuan*.28 (1).
- Ma'sumah, Mufidatul. (2019). Penjatuhan Pidana Terhadap Anak Korban Perkosaan Inses Yang Melakukan Aborsi. *Jurnal Yudisial*.12(2).
- Marbun, B.N. (2009) *Kamus Hukum Indonesia*, Edisi Kedua Direvisi. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Mahyuddin, Chaideer/ BBCNewsIndonesia.com. (2018, 6 Agustus). *Korban Perkosaan Divonis Bersalah Karena Aborsi Pegiat HAM Protes*. Diakses pada 3 Oktober 2023. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-45058277>
- Mesraini, Indra Rahmatullah, and Abdul Alim Mahmud. (2020). Teori Hukum Feminisme dan Kaidah Fikih Sebagai Pertimbangan Hakim dalam Perkara Dispensasi Kawin (Studi Penetapan Hakim Nomor.10/PDT.P/2017 di Pengadilan Agama Bojonegoro). *PALASTREN Jurnal Studi Gender*.13(1).
- National Victim Center and Crime Victims Research and Treatment Center (1992) diakses dari https://evawintl.org/resource_library/rape-in-america-a-report-to-the-nation/
- Negara , Made Oka. (2005).Mengurai Persoalan Kehidupan Seksual dan Reproduksi Perempuan. *Jurnal Perempuan*.41.
- Niken Savitri. (2008). *HAM Perempuan : Kritik Teori Hukum Feminis Terhadap KUHP*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Nonet, Philippe. (1990). What Is Positive Law. *100 Yale L.J*.667
- Poerwandari, Kristi. (2011).Bila Kita Adalah Korban. *Jurnal Perempuan : Perkosaan dan Kekuasaan*, 71.
- Putra, Achmad Syahbana, Suharno, dan Haruning Ayu.(2022).Analisis Yuridis Tindakan Aborsi dalam Perspektif Hak Asasi Manusia. *Jurnal Serambi Hukum*.15 (2).
- Republik Indonesia, Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945
- Republik Indonesia, Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP)
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Wanita
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan

Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak

Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak

Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi

Rivki/detiknews.com. (2018, 31 Juli). *Kronologi Anak yang Jadi Korban Perkosaan Malah Dipenjara*. Diakses pada 3 Oktober 2023. <https://news.detik.com/berita/d-4142089/kronologi-anak-yang-jadi-korban-perkosaan-malah-dipenjara>

Savira, Vivi and Widodo Tresno Novianto. (2020). Kritik Teori Hukum Feminis Terhadap Kebijakan Aborsi Pada Korban Perkosaan di Indonesia. *Recidive*. 9(2).

Sulistyawan, Aditya Yuli.(2018). Feminist Legal Theory Dalam Telaah Paradigma : Suatu Pemetaan Filsafat Hukum.*Masalah-Masalah Hukum*.47 (1).

Takwin, Bagus.(2011).Membongkar Mitos Perkosaan. *Jurnal Perempuan Perkosaan dan Kekuasaan*.71.

Wardhani, Yurika Fauzia dan Weny Lestari. Gangguan Stres Pasca Trauma pada Korban Pelecehan Seksual dan Perkosaan. *Pusat Penelitian dan Pengembangan Sistem dan Kebijakan Kesehatan*.

Yustra, Nelly. (2012).Aborsi dalam Perspektif Hukum Islam.Marwah. *Jurnal Perempuan Agama dan Jender*. 11 (1).

Putusan

Putusan Nomor 5/Pid.Sus.Anak/2018/PN Muara Bulian

Putusan Nomor 6/Pid.Sus.Anak/2018/PT Jambi